



## HUBUNGAN MINAT BACA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Khuswatun Khasanah✉, Sukarjo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima April  
2019  
Disetujui Mei  
2019  
Dipublikasikan  
Juni 2019

*Keywords:*

*Learning outcomes in social  
study, learning style,  
reading interest.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan minat baca dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Larasati, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat baca dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS. Hasil tersebut menunjukkan adanya tingkat hubungan yang kuat antara minat baca dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS. Besar kontribusi minat baca dan gaya belajar yaitu 52,27%, sementara 47,73% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS

### Abstract

*The purpose of this research is to know the relationship between reading interest and learning style to students learning outcomes of fifth grade students Elementary School, Larasati Cluster, Semarang City. This quantitative research is correlation research. Data collection techniques used were interview, questionnaire, and documentation. Analysis of the data used is descriptive data analysis, prerequisite test, and hypothesis testing. The results showed that there was a relationship between reading interest and learning style to students learning outcomes. Based on these results it showed a strong level of relationship between reading interest and learning style to students learning outcomes. The amount of the contribution of reading interest and learning style is 52.27%, while 47.73% is influenced by other factors. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between reading interest and learning style towards social studies learning outcomes.*

© 2019 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Setiap manusia di dunia ini memerlukan pendidikan, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya yang cerdas dan berkualitas. Pendidikan dapat ditempuh melalui proses belajar. Menurut Slameto (2015:2), belajar adalah proses atau usaha seseorang melalui interaksinya dengan lingkungan atau pengalaman lain yang bertujuan untuk mendapatkan tingkah laku baru yang lebih berkembang.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pada SD/MI/SDLB/Paket A terdiri dari delapan muatan pelajaran salah satunya yaitu Ilmu Pendidikan Sosial (IPS). Somantri (dalam Sapriya, 2017:11) mengemukakan bahwa IPS adalah sekumpulan disiplin ilmu sosial dan humaniora serta aktivitas keseharian manusia yang dikelompokkan dan dijelaskan dalam suatu teori secara psikologis untuk dapat diajarkan dalam pendidikan.

IPS merupakan salah satu muatan pelajaran yang cakupan materinya luas, sehingga diperlukan kompetensi guru dalam pembelajaran agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik. Mempelajari materi IPS dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, salah satunya yaitu dengan membaca. Menurut Tarigan (2008:7) membaca dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi atau pesan yang diperoleh melalui bahasa tulis atau media kata. Membaca juga sebagai aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, mengeja, atau menghafalkan, mengu-capkan, mengetahui, menduga, memper-hitungkan apa yang tertulis (Suharso dalam Ade Irma, dkk. 2014:2). Sebagian besar mata pelajaran di sekolah selalu terdapat materi bacaan yang perlu dipahami oleh siswa. Salah satunya dalam muatan pembelajaran IPS, begitu banyak materi yang harus dipelajari dengan membaca selain dijelaskan oleh guru saat pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru juga perlu mengetahui karakteristik setiap siswa di kelas mengenai bagaimana cara mereka belajar dan menerima pembelajaran. Salah satu karakteristik yang perlu diketahui oleh guru adalah gaya belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu cara mengenai bagaimana seseorang belajar, atau perilaku yang dilakukan oleh masing-masing individu untuk dapat berkonsentrasi pada proses, dan menguasai suatu pengetahuan baru dengan cara mereka sendiri (Ghufron dan Risnawati, 2012:42). Setiap siswa memiliki gaya belajarnya masing-masing, namun masih terdapat siswa yang belum menyadari gaya belajarnya. Gaya belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar selain dari faktor karakteristik, minat, kemampuan, dan kebutuhan

siswa (Degeng dalam Yakobus Mite, dkk. 2016:822).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru yang dilakukan di SD Negeri Gugus Larasati, terdapat beberapa masalah terkait pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Beberapa faktor penyebabnya antara lain karena minat belajar yang kurang pada pembelajaran yang memiliki materi luas seperti IPS. Siswa juga belum mengenal gaya belajarnya yang bertujuan agar dapat lebih mudah mempelajari suatu pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Dengan materi IPS yang cukup luas, siswa juga perlu mempelajarinya secara mandiri melalui kegiatan membaca.

Sebagian siswa menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan, padahal dengan membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan. Namun bagi siswa, ketika melihat teks dengan banyak paragraf, siswa sudah enggan memiliki minat untuk membaca. Meskipun terkadang siswa terlihat sedang membaca, pemahaman mereka terhadap bacaan masih kurang. Terlihat ketika siswa ditanya setelah membaca mengenai materi tertentu, siswa masih belum dapat menjawabnya dengan tepat.

Penelitian yang mendukung pemecahan permasalahan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ilham Nur Triatma pada tahun 2016 yang berjudul "Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta" menunjukkan bahwa minat baca siswa masih rendah dilihat berdasarkan keinginan siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah masih kurang. Hal ini dapat dijadikan perhatian bagi orang tua, guru dan kepala sekolah agar mendukung siswa untuk lebih tertarik pada kegiatan membaca dengan memberikan motivasi dan memfasilitasi sumber bacaan yang dibutuhkan siswa.

Penelitian lain yaitu oleh Novia Russilawatie pada tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien uji  $t$  untuk variabel minat baca memiliki signifikansi 0,00 dan untuk variabel gaya belajar sebesar 0,019, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan gaya belajar terhadap kemampuan menulis. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti membatasi pada permasalahan rendahnya minat baca siswa pada pembelajaran yang memuat banyak bacaan dan gaya belajar siswa yang perlu diketahui oleh guru dan siswa itu sendiri. Peneliti ingin mengetahui hubungan minat baca dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Gugus Larasati Semarang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

SDN Gugus Larasati Kota Semarang yang berjumlah 136 siswa. Sampel Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan pada jumlah tertentu dalam penelitian (Sugiyono, 2016:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik propotional random sampling dengan diperoleh jumlah sampel sebesar 102 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variable bebas dan satu variable terikat. Variabel bebas adalah minat baca dan gaya belajar, sedangkan variable terikat adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa angket minat baca dan angket gaya belajar. Sebelum instrument digunakan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrument tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Minat Baca

Instrumen variable minat baca yang telah diisi oleh 102 siswa berjumlah 40 pernyataan yang terdiri atas 21 pernyataan positif dan 19 pernyataan negatif.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kota

| Rentang Skor  | Kriteria    | F   | Persentase | Rata-rata      |
|---------------|-------------|-----|------------|----------------|
| 82-100        | Sangat Baik | 14  | 13,73%     | 71,31          |
| 63-81         | Baik        | 66  | 64,71%     | (Kate-<br>gori |
| 44-62         | Sedang      | 21  | 20,59%     | Baik)          |
| 25-43         | Kurang      | 1   | 0,98%      |                |
| <b>Jumlah</b> |             | 102 | 100%       |                |

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat kreativitas dalam kategori sangat baik sebanyak 14 siswa (13,73%), kategori baik sebanyak 66 siswa (64,71%), kategori sedang sebanyak 21 siswa (20,59%), dan kategori kurang sebanyak 1 siswa (0,98%). Perolehan skor rata-rata memiliki kecenderungan pada kategori baik yaitu dengan nilai 71,31.

### Gaya Belajar

Instrumen variable gaya belajar yang telah diisi oleh 102 siswa berjumlah 40 pernyataan yang terdiri atas 28 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang

| Rentang Skor  | Kriteria    | F   | Persentase | Rata-rata      |
|---------------|-------------|-----|------------|----------------|
| 82-100        | Sangat Baik | 8   | 7,84%      | 68,59          |
| 63-81         | Baik        | 69  | 67,65%     | (Kate-<br>gori |
| 44-62         | Sedang      | 25  | 24,51%     | Baik)          |
| 25-43         | Kurang      | -   | -          |                |
| <b>Jumlah</b> |             | 102 | 100%       |                |

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang memiliki gaya belajar dalam kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (7,84%), baik sebanyak 69 siswa (67,65%), dan kategori sedang sebanyak 25 siswa (24,51). Dapat diketahui bahwa gaya belajar siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang termasuk pada kategori baik yaitu dengan perolehan skor rata-rata 68,59.

### Hasil Belajar IPS

Data hasil belajar IPS siswa diperoleh melalui teknik dokumentasi yang diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran IPS berupa nilai kognitif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajas IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang

| Rentang Skor  | Kriteria    | F   | Persentase | Rata-rata      |
|---------------|-------------|-----|------------|----------------|
| 82-100        | Sangat Baik | 6   | 5,88%      | 73,78          |
| 63-81         | Baik        | 57  | 55,88%     | (Kate-<br>gori |
| 44-62         | Sedang      | 38  | 37,25%     | Baik)          |
| 25-43         | Kurang      | 1   | 0,98%      |                |
| <b>Jumlah</b> |             | 102 | 100%       |                |

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang dalam kategori sangat baik sebanyak 6 siswa (5,88%), kategori baik sebanyak 57 siswa (55,88%), kategori cukup sebanyak 38 siswa (37,25%), dan kategori kurang sebanyak 1 siswa (0,98%). Perolehan skor rata-rata hasil belajar IPS termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 78,73.

### **Hubungan Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS**

Berdasarkan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 19, diperoleh hasil r hitung 0,608 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N=102 adalah sebesar 0,195. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,608 > 0,195$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Gilang Rahayu tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015." Dalam penelitian ini diketahui hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan minat baca siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas siswa V, artinya apabila minat baca siswa berada pada tingkatan yang baik maka berpengaruh baik pada prestasi belajar IPS siswa.

Penelitian lain dilakukan oleh Sheree E. Springer, Samantha Harris, dan Janice A. Dole pada tahun 2017 (Vol. 71 No.1) dengan judul "From Surviving to Thriving: Four Research-Based Principles to Build Students Reading Interest". Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengembangkan minat baca, siswa tidak hanya membaca saat di sekolah saja, siswa harus selalu membaca dimanapun ia berada, selalu menikmati bacaannya dan dapat melawan diri saat sedang dihadapkan pada bacaan yang sulit dipahami atau kurang menarik.

### **Hubungan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPS**

Berdasarkan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 19, diperoleh hasil r hitung 0,667 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N=102 adalah sebesar 0,195. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,667 > 0,195$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ibnu R. Khoeron, Nana Sumarna, dan Tatang Permana pada tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produktif." Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas cenderung memiliki gaya belajar visual dan auditorial dibanding dengan gaya belajar kinestetik dengan presentasi gaya belajar visual 35,2%, auditorial 35,2%, dan kinestetik 29,6%. Sementara dalam pembelajaran, gaya belajar memiliki pengaruh sebesar 52% terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Murat Gokalp yang berjudul "The Effect of Students' Learning Styles to Their Academic Success". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah tes. Terlihat hubungan yang signifikan antara skor post-test dan keberhasilan siswa mengungkapkan bahwa mereka belajar bagaimana belajar secara efektif.

### **Hubungan Minat Baca dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPS**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 19, diperoleh nilai r hitung variable minat baca (X1) dan gaya belajar (X2) dengan variable hasil belajar IPS (Y) diperoleh hasil sebesar 0,723 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N 102 adalah sebesar 0,195. Jadi hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara minat baca dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Reski Ramadani, St. Hasmiah Mustamin, dan Ridwan Idris pada tahun 2017 yang berjudul "Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa." Diketahui hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif antara kreativitas dan gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa dengan dengan koefisien korelasi sebesar 0,512.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Maile Kasper, Krista Uibu dan Jean Mikk pada tahun 2018 dengan judul "Language Teaching Strategies Impact on Third-Grade Students' Reading Outcomes and Reading Interest." Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan minat baca memiliki dampak positif terkuat pada semua hasil membaca siswa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca dan gaya belajar siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang berada pada kategori sedang. Artinya, apabila siswa dapat meningkatkan minat baca dan gaya belajarnya, maka hasil belajar yang didapat juga akan meningkat. Hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai r hitung variabel minat baca (X1) dan gaya belajar (X2) dengan variable hasil belajar IPS (Y) diperoleh hasil sebesar 0,723 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N 102 adalah sebesar 0,195, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat baca dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kota Semarang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, saudara, teman-teman, serta almamater Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing utama Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., Mitra Bestari I, Drs. Susilo, M.Pd., dan Mitra Bestari II Drs. Isa Ansori, M.Pd., serta dosen penyunting Bahasa Inggris Umar Samadhy, M.Pd. yang telah berkenan memberikan saran dan bimbingan dalam penyusunan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gokalp, Murat. 2013. *The Effect of Students' Learning Styles to Their Academic Success*. 4(10):629
- Ghufron, Nur, Rini Risnawati. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kasper, Maile, Krista Uibu, Jaan Mikk. 2018. *Language Teaching Strategies' Impact on Third-Grade Students' Reading Outcomes and Reading Interest*. 10(5): 607
- Khoeron, Ibnu R., Nana Sumarna, Tatang Permana. 2014. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produktif. 1(2):297
- Mite, Yakobus, Aloysius Duran, Istamar Syamsuri. *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMA Katolik Santa Maria Malang Berbasis Skor Terkoreksi dalam Pembelajaran Biologi melalui Pembelajaran Group Investigation tahun ajaran 2015/2016*. 1(5):822
- Nursalina, Ade Irma, Tri Esti Budiningsih. 2014. *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca pada Anak*. 3(1):2
- Rahayu, Gilang Sri. 2014. *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. 5(1):5
- Ramadani, Reski, St. Hasmiah Mustamin, dan Ridwan Idris. 2017. *Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa*. 5(1):94
- Russilawatie, Novia. 2016. *Pengaruh Minat Baca dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa*. 3(2):12
- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Springer E. Sheree, Samantha Harris, dan Janice A. Dole. 2017. *"From Surviving to Thriving: Four Research-Based Principles to Build Students Reading Interest"*. 71(1):48
- Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Triatma, Ilham Nur. 2016. Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. 5(6):176